
Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pada Guru-Guru SDN 2 Arjasari Kabupaten Tasikmalaya

Firman Maulana

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

E-mail: firmanmaulana@ummi.ac.id

Article History:

Received: 01 Maret 2022

Revised: 15 Maret 2022

Accepted: 26 April 2022

Keywords: PTK, Arjasari,
Penulisan Karya Ilmiah.

Abstrak: SDN 2 Arjasari terletak di Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Di SDN 2 Arjasari ini berjumlah 8 orang guru. Dari 8 orang guru yang terdapat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah tiga Guru, lima orang guru sisanya berstatus Honorer. Dari kegiatan yang dilaksanakan di SDN 2 Arjasari ini pengabdian yang dilakukan oleh penulis mengenai "sosialisasi penulisan karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK)". bertujuan mengingat pentingnya suatu penelitian yang harus dilakukan oleh guru di sekolah dengan berbagai permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi oleh guru, serta pentingnya pembuatan PTK ini juga penting untuk kenaikan jabatan fungsional guru serta untuk kenaikan golongan bagi guru pegawai negeri sipil (PNS). Dari pemahaman mengenai PTK untuk guru-guru SDN 2 Arjasari, maka saya mencoba memberikan pembekalan kepada guru-guru mengenai penulisan karya ilmiah PTK. mulai dari tata tulis, sistematika, alur penelitian, metode penelitian sampai dengan lampiran-lampiran yang harus disiapkan oleh guru sebagai peneliti. Dengan adanya pembekalan PTK kepada guru-guru SDN 2 Arjasari ini dapat meningkatkan kemampuannya dalam meneliti permasalahan yang ditemukan menjadi suatu penelitian tindakan kelas (PTK).

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 14 Th. 2005 Pasal 8, mengenai kompetensi yang dimiliki seorang guru tentang kompetensi Kepribadian, Pedagogik, Sosial dan Profesional. Empat kompetensi tersebut guru harus memilikinya. Salah satu peningkatan seorang guru secara profesional dalam pengembangan suatu bahan pelajaran yang diberikan, perlu adanya suatu penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswanya. Peningkatan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran itu sangat penting, karena semua itu akan dikembalikan kepada guru yang mengajarnya. Penelitian yang dilakukan oleh guru ialah penelitian tindakan kelas (PTK).

PTK yang dibuat oleh seorang guru akan bermanfaat untuk kenaikan suatu jabatan bagi seorang guru. Permasalahan yang didapatkan ialah minimnya kemampuan seorang guru untuk membuat suatu penilitan tindakan kelas (PTK), oleh karena itu perlu adanya suatu sosialisasi atau pelatihan untuk meningkatkan dan mengingat kembali tentang suatu penelitian tindakan kelas.

Kegiatan yang diberikan mengenai tatacara pembuatan PTK untuk guru-guru dimana pembaharuan suatu penelitian atau metode maupun model pembelajaran serta adanya pebaharuan mengenai media pembelajaran sangat membantu guru-guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam kelas yang guru ajarkan kepada siswa-siswinya di sekolah.

Menurut Wina Sanjaya (2013:149) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Dalam bahasa Inggris penelitian tindakan kelas diartikan dengan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Hopkins dalam Rochiati (2009:11) mengatakan, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Berdasarkan masalah yang berhasil diidentifikasi, diketahui masalah yang didapatkan dengan kemampuan yang belum memahami bagaimana cara menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran yang dituangkan menjadi suatu penelitian tindakan kelas yang terdapat di guru-guru SDN 2 Arjasari Kab. Tasikmalaya. Bahwasanya PTK yang dibuat oleh guru-guru SDN 2 Arjasari sangat bermanfaat untuk kenaikan jabatan fungsional seorang guru.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan bertujuan antara lain: Meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai pembuatan/penulisan penelitian tindakan kelas dan Menerapkan hasil permasalahan yang didapatkan saat pembelajaran sehingga dituangkan menjadi suatu laporan yang menjadi PTK.

LANDASAN TEORI

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh seorang Guru atau peneliti lain untuk mengetahui suatu hasil peningkatan dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh seorang pengajar. Menurut Riduwan (2010:52) mengartikan bahwa: Penelitian tindakan adalah suatu proses yang dilalui oleh perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tersebut dan kemudian, setelah sampai pada tahap kesimpulan yang dipertanggungjawabkan, melaksanakan prosedur tersebut. Sedangkan Menurut . Zaenal Aqib (2006:12) PTK diartikan:

1. **Penelitian** – kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. **Tindakan** – sesuatu kegiatan gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. **Kelas** – sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, untuk melumpuhkan pengertian yang salah dan dipahami secara luas oleh umum.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Yang dikutip menurut Kemmis dalam Didik Komaidi dan Wahyu Wijayati (2011:1-2) “*action research as a form of self-reflective inquiry undertaken by participants in a social (including educational) situation in order to improve the rationality and justice of (a) their on*

social or educational practices, (b) their understanding of these practices, and (c) the situations in which practices are carried out”.

Berdasarkan penjelasan Kemmis, dapat dicermati pengertian PTK secara lebih rinci dan lengkap. Penelitian tindakan kelas (PTK) di definisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas sehari-hari, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Dalam suatu penelitian tindakan kelas model-model penelitian tindakan terdapat beberapa model yang dapat dipakai dalam suatu penelitian tindakan kelas, dalam (Rochiarti Wiraatmadja, 2009) Terdapat banyak model tindakan atau jenis penelitian yang sampai saat ini sering digunakan di dalam penelitian tindakan diantaranya:

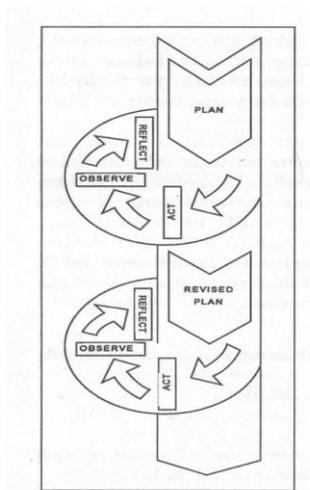
- a) Model Kurt Lewin, yang menggambarkan bahwa penelitian tindakan itu merupakan suatu proses siklikal, yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan.
- b) Model Stephen Kemmis yang menggambarkan penelitian tindakan itu seperti bagan spiral yang meliputi : pengamatan, perencanaan, tindakan pertama, monitoring, refleksi, berpikir ulang dan evaluasi.
- c) Model Richard Sagar, yang menggambarkan penelitian tindakan itu ada lima langkah yaitu : perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, pelaporan hasil, dan perencanaan tindakan.
- d) Model Emily Calhoun, yang menggambarkan penelitian tindakan sebagai lingkaran yang meliputi : pemilihan daerah atau masalah yang menarik, pengumpulan data, analisi, interpretasi data, dan pelaksanaan tindakan.
- e) Model Gordon Wells, yang mengatakan bahwa langkah-langkah dalam penelitian tindakan adalah dimulai dari pengamatan, interpretasi, perubahan rencana, tindakan dan teori personal praktisi yang menjelaskan dan dijelaskan dari lingkaran penelitian tindakan.
- f) Model Ernest Stinger, Menggambarkan tahapan untuk penelitian tindakan sebagai spiral interaktif, yang meliputi : pengamatan, berpikir dan bertindak sebagai lingkaran kegiatan yang berkelanjutan.
- g) Model Deborah South, bahwa penelitian tindakan dimulai dari mengidentifikasi suatu daerah dan mengfokuskan masalahnya, mengumpulkan data, menganalisisnya, menginterpretasi data, dan kemudian meakukan perencanaan tindakan.

Pada penjelasan diatas model menurut Kemmis dan Taggart karena dalam model tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan – tindakan mereka dalam melaksanakan tugas sehari, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan – tujuan tersebut, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam proses berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahapan; *planning, action, observation/evaluation and reflection*.

METODE

Metode pada program ini memberikan kemampuan serta pengetahuan tentang pembuatan PTK dalam bentuk Sosialisasi. Dalam mencapai tujuan sosialisasi, digunakan metode ceramah. Kegiatan sosialisasi penulisan karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) pertama menjelaskan mengenai PTK itu apa, lalu isi dalam pembuatan PTK, sistematika penulisan PTK, dan penentuan

judul PTK serta metode atau model dalam PTK yang akan dipakai oleh guru-guru SDN 2 Arjasari. Model PTK yang selalu digunakan menurut Model Stephen Kemmis yang menggambarkan penelitian tindakan itu seperti bagan spiral yang meliputi : pengamatan, perencanaan, tindakan pertama, monitoring, refleksi, berpikir ulang dan evaluasi.



Gambar 1. Model Spiral Kemmis dan Taggart

Sumber : (Rochiarti Wiraatmadja, 2009: 66)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Sebelum Hasil yang didapatkan diawal pembahasan mengenai PTK masih banyak yang mengingiat akan penelitian PTK yang sudah lama guru-guru PNS di SDN 2 Arjasari buat. Sedangkan dengan guru-guru honorer yang belum mengerti mengenai pembuatan PTK.

Sesudah dengan memberikan pembekalan mengenai karya ilmiah PTK ini dipaparkan kepada guru-guru, dapat memahami isi dari PTK yang akan dibuat oleh guru-guru nantinya. Dengan sesudah pembekalan pegenai PTK diharapkan guru-guru dapat meneliti permasalahan yang dihadapi dalam proses Kegiatan Pembelajaran, sehingga dapat di tuangkan menjadi PTK.

Hasil pelaksanaan kegiatan:

kegiatan yang dilaksanakan diikuti oleh Guru-guru SDN 2 Arjasari. Kegiatan berlangsung lancar. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama Guru-guru SDN 2 Arjasari Kabupaten Tasikmalaya.





Gambar 2. Foto Bersama Guru SDN 2 Arjasari

b. Pembahasan

Dari pemaparan mengenai kegiatan yang sudah berlangsung yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengenai Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-guru SDN 2 Arjasari Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya, luaran yang diharapkan nantinya guru-guru dapat membuat penelitian tindakan kelas dengan permasalahan belajar yang dihadapi di sekolah. Karena dari setiap temuan yang didapatkan di sekolah sangat banyak beragam permasalahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas, makadari itu sebagai seorang guru harus mampu mempunyai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas, dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan suatu hasil pembelajaran untuk siswa yang diharapkan oleh guru.

KESIMPULAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil dari rangkaian kegiatan pelaksanaan sosialisasi penulisan karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) kepada guru-guru SDN 2 Arjasari Kec. Leuwisari, Kab. Tasikmalaya. Kegiatan ini diperoleh bahwa pguru-guru SDN 2 Arjasari dapat mengetahui cara untuk membuat penelitian yang dituangkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

b. Saran

Untuk memastikan pemahaman peserta akan sosialisasi ini, perlu diadakannya pelatihan yang memang dikhususkan untuk pembuatan PTK dalam waktu yang sangat panjang, Karena dengan adanya pelatihan yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan guru-guru untuk membuat penelitian tindakan kelas (PTK) yang sesuai dengan permasalahan yang didapatkan disaat pembelajaran berlangsung.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari suatu dukungan untuk kelancaran kegiatan sosialisasi penulisan karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) kepada guru-guru SDN 2 Arjasari kab. Tasikmalaya. Tidak lepas juga ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang sudah memberikan surat tugas untuk pelaksanaan kegiatan ini, dan kepada Program Studi PJKR UMMI yang sudah memberikan stimulan untuk kegiatan sosialisasi ini, serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN 2 Arjasari

Kabupaten Tasikmalaya yang berkenan untuk menjadi peserta kegiatan sosialisasi penulisan karya ilmiah (PTK).

DAFTAR REFERENSI

- Dr.Riduwan. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Alfabeta. Bandung (2010)
- Komaidi Didik dan Wijayati Wahyu. *Teori, Praktek dan Contoh PTK*. Sabda Media. Yogyakarta. (2011)
- Rochiarti Wiraatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Rosda. Bandung. (2009).
- Zaenal Aqib., *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya. Bandung. (2006)